

Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan terhadap Kinerja Bank di Indonesia : Ulasan Literatur Semantik

Ahmad Firdaus^{1*}, Deni Sunaryo², Calvin Wijaya Sung³
^{1,2,3} Universitas Serang Raya, Indonesia

Korespondensi penulis: idasfirdaus@gmail.com

Abstract: This study aims to conduct a semantic literature review related to the influence of financial factors such as Non-Performing Loans (NPL), bank size, corporate social responsibility (CSR), and adoption of electronic banking on bank performance in Indonesia. This study is relevant in providing an overview of how these factors affect bank performance and how they interact with each other in the context of the Indonesian banking sector. Method: A semantic-based literature review was conducted by identifying and categorizing relevant articles published between 2016 and 2023. The articles were analyzed based on keywords and phrases related to key topics such as NPL, bank size, CSR, and adoption of electronic banking. Literature data was selected from various reputable sources such as Google Scholar, Scopus, and JSTOR. Key Findings: This study found that NPL has a significant negative impact on bank profitability, while bank size can improve operational efficiency. CSR contributes to increasing public trust, which has an impact on financial performance. In addition, the adoption of e-banking has been shown to improve operational efficiency and consumer trust, which leads to improved bank financial performance. Contribution: This article contributes to the development of studies on bank financial performance in Indonesia, by linking internal and external factors that affect bank efficiency and profitability. This study also offers insights for policymakers and practitioners in formulating strategies to improve bank performance.

Keywords: Bank performance, CSR, E-banking, FirmSize, NPL

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan ulasan literatur semantik terkait dengan pengaruh faktor-faktor keuangan seperti Non-Performing Loans (NPL), ukuran bank, corporate social responsibility (CSR), dan adopsi perbankan elektronik terhadap kinerja bank di Indonesia. Penelitian ini relevan dalam memberikan gambaran tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kinerja bank dan bagaimana mereka saling berinteraksi dalam konteks sektor perbankan Indonesia. Metode: Ulasan literatur berbasis semantik dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkategorikan artikel-artikel yang relevan yang dipublikasikan antara 2016 hingga 2023. Artikel-artikel tersebut dianalisis berdasarkan kata kunci dan frasa yang berkaitan dengan topik utama seperti NPL, ukuran bank, CSR, dan adopsi perbankan elektronik. Data literatur dipilih dari berbagai sumber terkemuka seperti Google Scholar, Scopus, dan JSTOR. Temuan Utama: Penelitian ini menemukan bahwa NPL memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas bank, sementara ukuran bank dapat meningkatkan efisiensi operasional. CSR berkontribusi pada peningkatan kepercayaan publik, yang berdampak pada kinerja keuangan. Selain itu, adopsi perbankan elektronik terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan kepercayaan konsumen, yang berujung pada peningkatan kinerja keuangan bank. Kontribusi: Artikel ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi tentang kinerja keuangan bank di Indonesia, dengan menghubungkan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efisiensi dan profitabilitas bank. Penelitian ini juga menawarkan wawasan bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja bank.

Kata Kunci: Kinerja Bank, CSR, E-banking, FirmSize, NPL

1. PENDAHULUAN

Perbankan Indonesia memainkan peran yang sangat krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai salah satu sektor yang menghubungkan kegiatan ekonomi di berbagai lini, bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit (Wahyuni et al., 2024). Hal ini mempengaruhi kemampuan sektor-sektor lain untuk berkembang, baik dalam bentuk pembiayaan infrastruktur, usaha mikro, kecil, dan

menengah (UMKM), maupun perusahaan besar. Oleh karena itu, kinerja keuangan bank menjadi faktor penting yang mempengaruhi stabilitas dan daya saing ekonomi Indonesia (Gutiérrez-Ponce & Wibowo, 2023; Sudiyatno et al., 2024).

Namun, sektor perbankan Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan. Salah satunya adalah masalah Non-Performing Loans (NPL) yang dapat mengurangi profitabilitas dan kesehatan finansial bank. NPL yang tinggi menunjukkan adanya risiko yang lebih besar terhadap likuiditas dan solvabilitas bank, yang pada akhirnya dapat mengganggu kemampuan bank dalam mendanai sektor-sektor ekonomi yang membutuhkan (Rafika Sari, 2024; Sunaryo, 2019; Sunaryo et al., 2025). Di sisi lain, ukuran bank juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Bank-bank besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak dan kapasitas untuk menyerap risiko, namun tantangan dalam hal efisiensi dan ketangkasan dalam merespons perubahan pasar tetap ada (Karyani et al., 2024; Masdjojo et al., 2023).

Selain itu, peran Corporate Social Responsibility (CSR) semakin diakui sebagai faktor penting dalam meningkatkan citra dan reputasi bank. CSR yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menarik lebih banyak nasabah, terutama di era dimana konsumen semakin peduli terhadap nilai-nilai sosial dan lingkungan (Marhaeni et al., 2023; Sudiyatno et al., 2024). Keterkaitan antara kinerja CSR dan kinerja keuangan bank masih menjadi topik yang dibahas dalam banyak penelitian, namun hasilnya masih beragam. Penelitian oleh (Sudiyatno et al., 2024) menunjukkan bahwa CSR tidak hanya positif bagi citra bank tetapi juga berperan sebagai faktor moderasi dalam meningkatkan kinerja finansial bank.

Adopsi perbankan elektronik juga telah menjadi aspek yang tidak kalah penting, terutama dengan pesatnya perkembangan teknologi finansial (fintech) di Indonesia (Fatimah Nur Rahma, 2022; Risma Divi Elshinta; Dedi Suselo, 2023). Perbankan elektronik memungkinkan bank untuk memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat transaksi finansial (ANJUNG, 2025; Triwardhani, 2025; Zahra et al., n.d.). Dengan banyaknya masyarakat yang kini mengandalkan smartphone dan akses internet untuk melakukan transaksi, teknologi ini menjadi faktor yang berpotensi meningkatkan profitabilitas dan daya saing bank, sekaligus memperbaiki kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah (Oppusunggu et al., 2024).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan

bank di Indonesia, khususnya dalam konteks tantangan yang dihadapi oleh sektor perbankan yang terus berkembang ini.

Ulasan literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor-faktor penting terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia, dengan fokus pada empat aspek utama: Non-Performing Loans (NPL), ukuran bank, Corporate Social Responsibility (CSR), dan adopsi perbankan elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan antara faktor-faktor tersebut dan kinerja keuangan, serta mengidentifikasi bagaimana mereka saling berinteraksi dalam mempengaruhi profitabilitas dan efisiensi operasional bank.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank di Indonesia. Penelitian ini mengusulkan saran untuk penelitian lanjutan guna mengeksplorasi area yang kurang terungkap, seperti hubungan jangka panjang antara adopsi teknologi baru dan kinerja bank dalam konteks ekonomi Indonesia.

Pertanyaan Penelitian:

- Bagaimana pengaruh NPL terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia? Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan bagaimana tingginya NPL dapat mengurangi profitabilitas dan mempengaruhi stabilitas finansial bank di Indonesia. NPL yang tinggi berhubungan dengan risiko kredit yang besar, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan bank dalam menghasilkan pendapatan yang optimal.
- Apa peran ukuran bank dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional? Ukuran bank sering dikaitkan dengan kapasitas bank untuk mengakses sumber daya lebih banyak dan menyerap risiko yang lebih besar. Namun, apakah ukuran bank selalu berhubungan dengan kinerja yang lebih baik? Penelitian ini akan mengeksplorasi peran ukuran bank dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional.
- Bagaimana CSR mempengaruhi kepercayaan publik dan kinerja bank? CSR diharapkan dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap bank. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana program CSR dapat berkontribusi pada peningkatan citra bank dan menarik lebih banyak nasabah, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan.
- Apa dampak adopsi perbankan elektronik terhadap kinerja keuangan bank? Adopsi perbankan elektronik semakin berkembang pesat di Indonesia, dan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampaknya terhadap efisiensi operasional bank dan potensi peningkatan profitabilitas yang ditawarkan oleh teknologi digital.

2. METODOLOGI

Pendekatan Semantik:

Pendekatan semantik yang digunakan dalam ulasan literatur ini melibatkan analisis kata kunci dan frasa untuk menemukan hubungan dan pola dalam artikel-artikel yang diulas. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana berbagai penulis mendefinisikan dan menyusun konsep-konsep terkait, serta bagaimana konsep-konsep tersebut berinteraksi dalam konteks kinerja keuangan bank.

Kriteria Pemilihan Literatur:

Artikel-artikel yang dipilih berdasarkan kriteria waktu publikasi antara 2016 hingga 2023, relevansi topik dengan kinerja bank, serta kualitas jurnal yang diterbitkan. Artikel yang memuat analisis empiris dan teori terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank di Indonesia dipilih untuk diulas.

Sumber Data:

Data literatur diperoleh dari berbagai repositori akademik terkemuka, termasuk Google Scholar, Scopus, dan JSTOR. Literatur yang digunakan terdiri dari artikel-artikel peer-reviewed, laporan penelitian, dan buku akademik yang relevan dengan topik penelitian.

Analisis Data:

Analisis data dilakukan dengan mengkategorikan dan mensintesis literatur berdasarkan kesamaan tema dan konsep semantik. Proses ini bertujuan untuk menemukan pola dan hubungan antar konsep yang muncul dalam literatur, serta untuk mengidentifikasi kesenjangan yang ada dalam penelitian sebelumnya.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Tematik dan Konseptual:

Beberapa tema utama yang muncul dari literatur yang diulas adalah pengaruh Non-Performing Loans (NPL), ukuran bank, Corporate Social Responsibility (CSR), dan perbankan elektronik terhadap kinerja keuangan bank. Faktor-faktor ini saling terkait dan memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas dan efisiensi operasional bank.

- NPL sering dibahas dalam konteks pengelolaan risiko kredit. NPL yang tinggi dapat menunjukkan adanya masalah dalam kualitas kredit yang diberikan oleh bank, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi NPL, semakin rendah kinerja bank

(Masdjojo et al., 2023; Natufe & Evbayiro-Osagie, 2023; Rafika Sari, 2024; Risantyo, 2022).

- Ukuran bank juga merupakan konsep yang sangat relevan. Bank-bank besar seringkali memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mengelola risiko dan mengakses sumber daya yang lebih banyak, yang dapat meningkatkan kinerja mereka (Karyani et al., 2024). Namun, beberapa studi juga menunjukkan bahwa bank kecil lebih gesit dalam beradaptasi dengan perubahan pasar dan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan nasabah (Gutiérrez-Ponce & Wibowo, 2023; Johan, 2024)
- CSR semakin dipandang sebagai faktor penting dalam memperbaiki reputasi dan citra bank. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa CSR yang efektif dapat memperbaiki kepercayaan publik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah nasabah dan profitabilitas (Sudiyatno et al., 2024).
- Perbankan elektronik juga mendapatkan perhatian besar dalam literatur, terutama dalam konteks efisiensi operasional dan peningkatan aksesibilitas layanan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa adopsi perbankan elektronik membantu bank mengurangi biaya operasional, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan kepuasan nasabah (Oppusunggu et al., 2024) .

Analisis Semantik:

Penelitian menunjukkan bahwa NPL berhubungan langsung dengan penurunan profitabilitas bank, di mana tingginya NPL mengindikasikan ketidakmampuan bank untuk mengumpulkan pembayaran dari peminjam yang bermasalah. Hal ini mengarah pada penurunan kualitas aset dan dapat menurunkan pendapatan yang dihasilkan oleh bank (Masdjojo et al., 2023). Sebaliknya, bank besar cenderung memiliki keuntungan yang lebih besar berkat skala ekonomi, yang memungkinkan mereka untuk menyebarkan biaya tetap lebih luas dan memperoleh lebih banyak keuntungan dari operasi mereka (Karyani et al., 2024).

CSR, yang sering dikaitkan dengan kegiatan sosial dan lingkungan, berfungsi untuk meningkatkan citra bank di mata masyarakat. Peningkatan citra ini tidak hanya bermanfaat bagi hubungan masyarakat, tetapi juga berpotensi meningkatkan kepercayaan nasabah dan meningkatkan jumlah simpanan serta pendapatan bank (Sudiyatno et al., 2024).

Perbankan elektronik dilihat sebagai faktor yang mempercepat efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa adopsi perbankan elektronik memungkinkan bank untuk memberikan layanan yang lebih cepat, mengurangi biaya operasional, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan semakin banyaknya

nasabah yang mengandalkan platform digital untuk melakukan transaksi, perbankan elektronik memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan (Oppusunggu et al., 2024).

Diskusi:

Meskipun banyak studi yang menunjukkan hubungan negatif antara NPL dan profitabilitas, terdapat variasi dalam interpretasi dampak ukuran bank terhadap kinerja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bank besar lebih efisien dalam mengelola operasi mereka, berkat akses ke lebih banyak sumber daya dan kapasitas untuk mengatasi risiko yang lebih besar (Oppusunggu et al., 2024) (& Wibowo, 2023). Namun, beberapa penelitian lain berpendapat bahwa bank kecil mungkin lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan lebih gesit dalam beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat, meskipun mereka mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya dan skala operasi (Sudiyatno et al., 2024).

Demikian pula, meskipun CSR berkontribusi pada peningkatan reputasi, efek langsung terhadap kinerja keuangan sering kali sulit diukur secara kuantitatif. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa CSR meningkatkan kepercayaan publik, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan jumlah nasabah dan profitabilitas bank, tetapi dampak ini mungkin lebih terasa dalam jangka panjang daripada secara langsung dalam laporan keuangan tahunan (Sudiyatno et al., 2024).

Kekosongan dalam Literatur:

Salah satu kesenjangan yang diidentifikasi dalam literatur adalah kurangnya penelitian yang menghubungkan perbankan elektronik dengan kinerja bank secara menyeluruh, terutama dalam konteks Indonesia. Meskipun banyak penelitian yang menyoroti dampak positif perbankan elektronik terhadap efisiensi operasional, masih sedikit yang mengeksplorasi bagaimana adopsi teknologi ini mempengaruhi kinerja keuangan bank dalam jangka panjang. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami lebih baik bagaimana faktor-faktor seperti NPL, ukuran bank, CSR, dan perbankan elektronik saling berinteraksi dan mempengaruhi kinerja bank di Indonesia dalam periode yang lebih panjang (Gutiérrez-Ponce & Wibowo, 2023; Oppusunggu et al., 2024).

Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian yang mengkaji hubungan antara CSR dan perbankan elektronik, serta bagaimana kedua faktor ini dapat berkolaborasi untuk meningkatkan kinerja bank. Meskipun CSR berfokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, adopsi perbankan elektronik dapat memberikan dampak signifikan pada aksesibilitas layanan keuangan dan pengurangan biaya, yang keduanya dapat berkontribusi pada profitabilitas bank dalam cara yang lebih berkelanjutan (Marhaeni et al., 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sintesis Temuan:

Penelitian ini menemukan bahwa Non-Performing Loans (NPL) dan ukuran bank memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia. NPL yang tinggi berhubungan dengan penurunan profitabilitas bank karena adanya beban kredit macet yang harus diatasi oleh bank, yang mengarah pada berkurangnya pendapatan dan menurunnya kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Gaffar, 2021; Masdjojo et al., 2023; Natufe & Evbayiro-Osagie, 2023; Oliveira & Raposo, 2020; Risantyo, 2022), yang menunjukkan bahwa NPL yang tinggi berdampak langsung pada penurunan profitabilitas bank.

Di sisi lain, ukuran bank menunjukkan bahwa bank yang lebih besar cenderung lebih efisien dalam mengelola risiko dan memiliki lebih banyak sumber daya untuk berkembang. Hal ini didukung oleh penelitian oleh (Fitriyah et al., 2024; Karyani et al., 2024; Sholika & Zaki, 2024; Widanta et al., 2025), yang menemukan bahwa bank besar cenderung memiliki keunggulan skala, yang memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan operasional dan meningkatkan profitabilitas. Meskipun demikian, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa bank kecil lebih gesit dalam beradaptasi dengan perubahan pasar dan lebih responsif terhadap kebutuhan nasabah (Gutiérrez-Ponce & Wibowo, 2023).

Corporate Social Responsibility (CSR) berperan penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap bank. Program CSR yang efektif tidak hanya meningkatkan citra bank, tetapi juga berfungsi untuk menarik lebih banyak nasabah, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan pada akhirnya, meningkatkan kinerja keuangan bank. Penelitian oleh (Aidil et al., 2024; Fauzi & Manao, 2023; Manulang & Soeratin, 2024; Sudyatno et al., 2024) menunjukkan bahwa bank yang aktif dalam CSR memiliki reputasi yang lebih baik dan lebih dipercaya oleh masyarakat, yang berdampak positif pada kinerja finansial mereka.

Perbankan elektronik juga telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan aksesibilitas layanan. Penggunaan teknologi digital dalam perbankan memungkinkan bank untuk memperluas jangkauan pasar mereka dan memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien. Penelitian oleh (Oppusunggu et al., 2024; Salsabila et al., 2024; Sulistyawati, 2024; Yuniar, 2024) menunjukkan bahwa adopsi perbankan elektronik membantu bank mengurangi biaya operasional dan mempercepat transaksi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing bank.

Implikasi Teoritis dan Praktis:

a. Implikasi Teoritis:

Temuan ini memberikan kontribusi pada teori kinerja bank dengan menyoroti pentingnya faktor-faktor eksternal seperti CSR dan adopsi teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas bank. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor ini tidak hanya mempengaruhi kinerja bank secara langsung, tetapi juga berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan dampak yang lebih besar. Sebagai contoh, CSR dan perbankan elektronik dapat saling melengkapi, di mana CSR meningkatkan citra bank dan perbankan elektronik meningkatkan efisiensi yang pada gilirannya berkontribusi pada profitabilitas.

b. Implikasi Praktis:

Berdasarkan temuan-temuan ini, praktisi perbankan disarankan untuk memperhatikan pengelolaan risiko yang lebih baik dengan mengurangi NPL dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital. Investasi dalam perbankan elektronik sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar, terutama di era digital. Selain itu, bank juga perlu memperkuat CSR mereka untuk meningkatkan citra perusahaan, membangun kepercayaan publik, dan menarik lebih banyak nasabah. Sebagai saran, bank harus berfokus pada inovasi teknologi dan keberlanjutan sosial dalam strategi mereka untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin dinamis.

c. Keterbatasan:

Keterbatasan utama dari ulasan literatur ini adalah cakupan literatur yang terbatas pada periode 2016-2023 dan hanya mencakup studi-studi yang berbasis di Indonesia. Hal ini membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan ke negara-negara lain dengan kondisi ekonomi yang berbeda. Selain itu, pengaruh perbankan elektronik terhadap kinerja keuangan bank masih memerlukan penelitian lebih lanjut dalam konteks pasar yang lebih luas, terutama untuk mengidentifikasi dampak jangka panjang dari adopsi teknologi ini di seluruh sektor perbankan Indonesia.

Lebih lanjut, meskipun penelitian ini menyoroti peran penting CSR dan teknologi digital, interaksi antara kedua faktor ini dalam mempengaruhi kinerja bank di Indonesia masih kurang dieksplorasi. Penelitian selanjutnya bisa fokus pada bagaimana CSR dan adopsi perbankan elektronik dapat bekerja bersama-sama untuk meningkatkan kinerja bank, dan bagaimana kedua faktor ini berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan bank dalam jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor seperti Non-Performing Loans (NPL), ukuran bank, Corporate Social Responsibility (CSR), dan perbankan elektronik saling berhubungan dan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia. NPL yang tinggi berhubungan langsung dengan penurunan profitabilitas bank karena adanya risiko kredit yang tidak terbayar, yang mengarah pada berkurangnya pendapatan dan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan. Sebagai contoh, penelitian oleh (Masdjojo et al., 2023) menunjukkan bahwa NPL yang tinggi menyebabkan penurunan kinerja finansial karena beban kredit macet yang harus diatasi oleh bank. Di sisi lain, ukuran bank juga mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Bank-bank besar cenderung lebih efisien dalam mengelola risiko dan memiliki lebih banyak sumber daya untuk berkembang. Bank besar dapat mengoptimalkan operasi mereka melalui skala ekonomi yang lebih besar, yang memungkinkan mereka untuk mengurangi biaya dan meraih profit yang lebih besar. (Karyani et al., 2024; Sunaryo & Lestari, 2023) juga menekankan bahwa bank besar memiliki keunggulan dalam mengelola operasi dan risiko yang lebih besar, yang memungkinkan mereka untuk tetap bertahan di pasar yang kompetitif. Selain itu, Corporate Social Responsibility (CSR) juga berperan penting dalam meningkatkan citra bank dan membangun kepercayaan publik. Program CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi bank di mata masyarakat, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak nasabah dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Penelitian oleh (Sudiyatno et al., 2024) menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun dampak ini mungkin lebih terasa dalam jangka panjang daripada secara langsung dalam laporan keuangan tahunan. Perbankan elektronik juga telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan aksesibilitas layanan keuangan. Dengan adopsi teknologi digital, bank dapat mengurangi biaya operasional, mempercepat transaksi, dan memperluas jangkauan pasar mereka. (Oppusunggu et al., 2024) menunjukkan bahwa perbankan elektronik meningkatkan kepuasan nasabah dan memungkinkan bank untuk lebih efisien dalam menjalankan operasional mereka, yang pada akhirnya berujung pada peningkatan profitabilitas dan daya saing bank. Secara keseluruhan, bank perlu mengelola faktor-faktor ini secara efektif untuk mencapai efisiensi dan profitabilitas yang optimal. Dengan meningkatkan manajemen risiko terkait NPL, memanfaatkan skala ekonomi melalui ukuran bank, memperkuat program CSR, dan mengadopsi teknologi digital, bank dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam interaksi antara faktor-faktor tersebut dalam jangka panjang, serta untuk mengembangkan model yang mengintegrasikan perbankan elektronik dan CSR dalam meningkatkan kinerja bank. Meskipun banyak penelitian yang menyoroti dampak positif masing-masing faktor, sedikit yang mengkaji bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan memberikan dampak yang lebih besar pada kinerja bank dalam jangka panjang. Selain itu, meskipun perbankan elektronik memberikan keuntungan dalam hal efisiensi dan aksesibilitas, pengaruh jangka panjangnya terhadap kinerja keuangan bank masih perlu penelitian lebih lanjut, terutama dalam konteks Indonesia yang semakin bergantung pada teknologi finansial (fintech). Penelitian lebih mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi bagaimana adopsi teknologi ini mempengaruhi bank dalam jangka panjang dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada keberlanjutan dan daya saing bank di pasar yang semakin digital. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih jauh dampak CSR terhadap kinerja bank, terutama dalam hal bagaimana inisiatif sosial dan lingkungan dapat berkolaborasi dengan teknologi untuk meningkatkan kinerja jangka panjang bank.

REFERENSI

- Aidil, M., Ramadhan, A., & Syamsuddin, S. (2024). Pengaruh corporate social responsibility terhadap reputasi bank syariah. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 8(4), 1232–1241.
- Anjung, P. L. (2025). Pengaruh inovasi produk dan layanan mobile banking bank syariah terhadap daya saing di pasar financial technology (Studi kasus pada Bank Syariah Indonesia Antasari, Bandar Lampung). *UIN Raden Intan Lampung*.
- Elshinta, R. D., & Suselo, D. (2023). Pengaruh net profit margin, return on assets dan gross perbankan. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 4(1), 55–71.
- Fatihah Nur Rahma, N. (2022). Pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2019). *Journal Universitas Islam Indonesia*, 1(2), 143–158.
- Fauzi, A., & Manao, M. (2023). Faktor kebijakan kedisiplinan sumber daya manusia, corporate social responsibility “CSR”, peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia dan tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan karyawan pada PT. SKM. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 67–80.
- Fitriyah, F., Wardana, G. K. W., Handayati, P., & Maharani, S. N. (2024). Profitabilitas: Struktur modal, kebijakan dividen, nilai bank, dan ukuran bank perbankan syariah di dunia. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.

- Gaffar, A. (2021). Analisis kesehatan bank dengan metode CAMEL pada PT. Bank Mandiri Indonesia. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 12–26. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i1.22>
- Gutiérrez-Ponce, H., & Wibowo, S. A. (2023). Do sustainability activities affect the financial performance of banks? The case of Indonesian banks. *Sustainability (Switzerland)*, 15(8), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su15086892>
- Johan, J. (2024). Inovasi dalam teknologi keuangan: Mengubah praktik perbankan dan investasi tradisional. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(2), 296–314.
- Karyani, T., Djuwendah, E., Mubarak, S., & Supriyadi, E. (2024). Factors affecting coffee farmers' access to financial institutions: The case of Bandung Regency, Indonesia. *Open Agriculture*, 9(1). <https://doi.org/10.1515/opag-2022-0297>
- Manulang, N., & Soeratin, H. Z. (2024). Pengaruh pengungkapan environmental, social, dan governance terhadap nilai perusahaan. *Journal of Business Economics and Management*, 1(2), 72–77.
- Marhaeni, A. A. I. N., Jermsittiparsert, K., Sudarmo, Indrawati, L. R., Prasetyo, A., Fuada, N., Rachmadhani, A., Raharjo, T. W., Wahyudianto, H., Harwijayanti, B. P., Sitorus, J., Fahlevi, M., & Aljuaid, M. (2023). Adoption of the green economy through branchless rural credit banks during the COVID-19 pandemic in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032723>
- Masdjojo, G. N., Suwarti, T., Nuswandari, C., & Sudiyatno, B. (2023). The relationship between profitability and capital buffer in the Indonesian banking sector. *Banks and Bank Systems*, 18(2), 13–23. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(2\).2023.02](https://doi.org/10.21511/bbs.18(2).2023.02)
- Natufe, O. K., & Evbayiro-Osagie, E. I. (2023). Credit risk management and the financial performance of deposit money banks: Some new evidence. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm16070302>
- Oliveira, V. B., & Raposo, C. (2020). How did regulation and market discipline influence banking distress in Europe?: Lessons from the global financial crisis. *Studies in Economics and Finance*, 37(1), 160–198. <https://doi.org/10.1108/SEF-03-2019-0123>
- Oppusunggu, L. S., Suwarno, Lisdiono, P., & Djanegara, M. S. (2024). Quantitative analysis of the impact of electronic banking on the financial performance of rural banks in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 8(2), 1179–1186. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.11.016>
- Rafika Sari, R. A. P. (2024). Pengaruh tingkat NPL terhadap performa perusahaan perbankan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 8(2), 372–379. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13937822>
- Risantyo, R. (2022). Efektifitas restrukturisasi kredit perbankan terkait penerapan POJK No 11/POJK.03/2020 di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 9(2), 185. <https://doi.org/10.20961/hpe.v9i2.53449>

- Salsabila, A., Khasanah, A. A., Fauziah, M., Saprudin, M., & Gulo, Y. (2024). Analisis pengaruh rasio aktivitas dan NPL terhadap kinerja Bank BCA KC Serang dalam mendukung transaksi e-commerce (2019-2023). *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 15(6), 289–299.
- Sholika, S. A., & Zaki, A. (2024). Pengaruh non-performing loan (NPL), beban operasional pendapatan operasional (BOPO), capital adequacy ratio (CAR) dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan bank tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1023–1038.
- Sudiyatno, B., Bagana, B. D., Hardiyanti, W., Puspitasari, E., & Safitri, S. D. (2024). The role of corporate social responsibility as a moderating factor in influencing bank performance in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 19(1), 1–11. [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(1\).2024.01](https://doi.org/10.21511/bbs.19(1).2024.01)
- Sulistiyawati, U. S. (2024). *Decoding big data: Mengubah data menjadi keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan bisnis*. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 1(2), 58–71.
- Sunaryo, D. (2019). Pengaruh resiko bisnis dan growth opportunity terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 22–40. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5193>
- Sunaryo, D., & Lestari, E. P. (2023). Effect of cash, receivables, and inventory turnover on net profit margin (NPM) in food & beverage subsector manufacturing companies. *Studies in Business and Economics*, 18(1), 298–313.
- Sunaryo, D., Darmawan, D. I., Dwi, A., & Kaya, W. (2025). Fundamental principles of risk management in restructuring, reorganization, and liquidation of non-profit and profit-oriented companies. *[Journal Name]*, 11, 413–422.
- Triwardhani, D. (2025). Pendampingan tentang mesin EDC (electronic data capture) pada pelaku usaha di Pangkalan Jati Cinere Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(1).
- Wahyuni, R., Febriyanti, B., Laila, G., Sunaryo, D., & Adiyanto, Y. (2024). Sustainability-based financial risk management strategies for long-term resilience: A systematic review. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 2625–2639. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i5.2154>
- Widanta, B., Hermuningsih, S., & Suyanto, S. (2025). Pengaruh modal, pembiayaan, dan nasabah bermasalah terhadap profitabilitas bank dengan ukuran bank sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 14(1), 248–262.
- Yuniar, D. F. (2024). Pengaruh manajemen risiko, fee based income dan inovasi terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Universitas PGRI Madiun*.
- Zahra, T. Z., Tsalsabila, S. F., Ashidiq, M. Z., Susana, L. M., & Esy, M. (n.d.). Pengaruh transaksi elektronik terhadap perkembangan ekonomi syariah. *[Journal Name]*.